

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
LAPORAN KEY METRICS SECARA KONSOLIDASI
per 30 September 2025
(Dalam jutaan Rupiah)



No.	Deskripsi	a T	b T-1	c T-2	d T-3	e T-4
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	45,294,747	44,788,769	44,750,201	44,187,414	42,752,113
2	Modal Inti (<i>Tier 1</i>)	45,294,747	44,788,769	44,750,201	44,187,414	42,752,113
3	Total Modal	50,434,397	49,835,897	49,926,088	49,182,846	47,508,107
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	169,071,747	167,882,878	173,443,086	163,826,500	159,568,951
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	26.79%	26.68%	25.80%	26.97%	26.79%
6	Rasio <i>Tier 1</i> (%)	26.79%	26.68%	25.80%	26.97%	26.79%
7	Rasio Total Modal (%)	29.83%	29.69%	28.78%	30.02%	29.77%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai <i>buffer</i> dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	<i>Capital conservation buffer</i> (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	<i>Countercyclical Buffer</i> (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	<i>Capital Surcharge</i> untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%
11	Total CET1 sebagai <i>buffer</i> (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%
12	Komponen CET1 untuk <i>buffer</i>	20.65%	20.50%	19.60%	20.84%	20.59%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	263,738,316	259,133,318	265,714,086	267,196,511	253,913,106
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	17.17%	17.28%	16.84%	16.54%	16.84%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	17.17%	17.28%	16.84%	16.54%	16.84%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	17.16%	17.28%	16.84%	16.55%	0.00%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i>	17.16%	17.28%	16.84%	16.55%	0.00%

Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	36,098,129	34,952,303	34,852,429	41,697,340	39,095,905
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	13,664,153	11,514,729	14,091,842	17,060,915	16,568,924
17	LCR (%)	264.18%	303.54%	247.32%	244.40%	235.96%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	173,748,862	173,487,498	178,159,002	180,332,951	170,940,721
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	144,905,031	145,928,334	150,420,445	144,245,411	143,190,330
20	NSFR (%)	119.91%	118.89%	118.44%	125.02%	119.38%

Analisis Kualitatif

Modal inti Bank per posisi 30 September 2025 sebesar Rp 45,3 triliun, meningkat dibandingkan dengan Modal inti pada periode sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan cadangan tambahan modal lainnya dari laba tahun berjalan.

Total Modal Bank per posisi 30 September 2025 sebesar Rp 50,4 triliun, meningkat dibandingkan dengan Total Modal pada periode sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada modal inti

Total ATMR mengalami peningkatan di bulan September 2025 menjadi Rp 169 triliun disebabkan oleh peningkatan ATMR untuk Risiko Kredit dan Risiko Pasar

Peningkatan modal inti menyebabkan Rasio CET1, Rasio Tier 1 & Rasio Total Modal meningkat. Pada September 2025 Rasio Total Modal berada di posisi 29,83%.

*T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya